

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan yang diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik peringkasan teks memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa. Pembelajaran dengan menggunakan teknik peringkasan teks yang diterapkan pada penelitian ini terdiri atas tiga langkah pokok:

Pertama, guru mendemonstrasikan langkah meringkas teks bacaan secara perlahan dan mendetail untuk memahami ide pokok suatu teks bacaan di tiap-tiap paragrafnya. Pada langkah ini dilakukan inisiasi agar siswa mengenal bagaimana cara meringkas teks suatu bacaan yang mudah dan benar. Agar perhatian siswa tertuju pada demonstrasi guru, guru selalu memberikan jargon atau sapaan kepada siswa agar perhatian siswa yang mulai kurang bisa tertuju kembali. Beberapa orang siswa diminta berdiri dari tempat duduknya untuk menjawab soal yang diberikan. Proses ini perlu dilakukan lebih dari sekali agar siswa lebih termotivasi.

Kedua, berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan pada setiap indikator kemampuan membaca pemahaman. Dimana dalam Siklus I pada indikator 1 siswa yang mencapai keberhasilan hanya 18 siswa, kemudian pada Siklus II, siswa yang mencapai keberhasilan sebanyak 28 siswa dan mengalami peningkatan ketercapaian sebanyak 10 siswa. Dalam Siklus I pada indikator 2, siswa yang mencapai keberhasilan hanya sebanyak 16 siswa kemudian pada Siklus II, siswa yang mencapai keberhasilan indikator sebanyak 30 siswa dan mengalami peningkatan

kemampuan sebanyak 14 siswa. Dalam Siklus I pada indikator 4 siswa yang mencapai keberhasilan sebanyak 24 siswa dan mengalami peningkatan juga pada Siklus II menjadi 33 siswa dan mengalami peningkatan sebanyak 9 siswa.

Ketiga, penggunaan metode digunakan secara kelompok untuk menyelesaikan instruksi yang diberikan pada LKS. Pada langkah ini, diharapkan guru mendampingi siswa secara intensif.

B. Saran

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya menggunakan teknik/metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa dapat berpartisipasi aktif dan dapat lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga dapat mempercepat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan lebih terbuka dan aspiratif terhadap ide-ide guru yang terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran. Peran kepala sekolah juga diharapkan sebagai inisiator dan motivator dalam pengembangan metode/teknik pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Sekolah mengalokasikan anggaran yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pengadaan alat/media pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian lain yang dapat dilakukan adalah mencoba menggunakan teknik atau metode yang baru (yang belum pernah dilakukan) kemudian menguji-cobakannya untuk melihat efektivitas teknik pembelajaran tersebut. Akan tetapi, jika ingin mengimplementasikan penggunaan teknik seperti yang diuraikan di atas, maka dapat menggunakan lembar kerja yang jauh lebih operasional dan benar-benar berbasis pada teknik pembelajaran. Artinya, siswa tidak akan menemukan jawaban dari persoalan yang diberikan pada lembar kerja.

